

**HUBUNGAN SARANA DAN PRASARANA DENGAN HASIL BELAJAR
PJOK SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE- KECAMATAN
PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapat gelar sarjana
pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:

Pradika Iqbal Narendra

NIM 18604221011

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

HUBUNGAN ANTARA SARANA DAN PRASARANA DENGAN HASIL BELAJAR PJOK SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE- KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA

Oleh:

Pradika Iqbal Narendra

NIM 18604221011

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sarana dan prasarana dengan hasil belajar PJOK Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode survei. Instrumen koesioner, sedangkan untuk mengukur prestasi belajar menggunakan nilai rapor siswa. Subjek penelitian yang digunakan adalah Siswa Kelas V Di Sd Negeri Se-Kecamatan Purwanegara yang berjumlah 277 anak. Teknik analisis data menggunakan korelasi product moment dan analisis regresi berganda dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai r hitung sebesar $0,311 > r_{tabel}$ $(0,05) (277) (0,113)$. Hasil tersebut dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pjok Siswa Kelas V di Sd Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar $0,096 \times 100 = 9,6 \%$, Berarti Sarana Dan Prasarana memberikan kontribusi 9,6 % Terhadap Hasil Belajar Pjok.

Kata kunci : *hubungan, Sarana Dan Prasarana, Hasil Belajar PJOK*

**CORRELATION BETWEEN THE FACILITIES AND INFRASTRUCTURE
TOWARDS THE PHYSICAL EDUCATION LEARNING OUTCOMES FOR
THE FIFTH GRADE STUDENTS IN ELEMENTARY SCHOOLS
LOCATED IN PURWANEGARA DISTRICT, BANJARNEGARA
REGENCY**

By :

Pradika Iqbal Narendra

NIM 18604221011

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the correlation between facilities and infrastructure and Physical Education learning outcomes for the fifth grade students in elementary schools located in Purwanegara District, Banjarnegara Regency.

This research was a correlational study with survey methods. Questionnaire instruments, meanwhile, to measure learning achievement used student report cards. The research subjects were the fifth grade students in elementary schools located in Purwanegara District, totaling 277 students. The data analysis technique used product moment correlation and multiple regression analysis with a significance level of 5%.

The results of the hypothesis test show that the calculated r value is at $0.311 > r_{\text{table}} (0.05) (277) (0.113)$. These results can be concluded that there is a positive and significant correlation between facilities and infrastructure and Physical Education learning outcomes for the fifth grade students in elementary schools located in Purwanegara District, Banjarnegara Regency with a determinant coefficient (R^2) obtain $0.096 \times 100 = 9.6\%$, meaning facilities and infrastructure contributes 9.6% to Physical Education learning outcomes.

Keywords: correlation, facilities and infrastructure, Physical Education learning outcomes

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pradika Iqbal Narendra
Nim : 18604221011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : “Hubungan Sarana & Prasarana Dengan Hasil Belajar
Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan
Purwanegara Kabupaten Banjarnegara”

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 27 Desember 2023

Yang menyatakan,



Pradika Iqbal Narendra

NIM. 18604221011

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN SARANA DAN PRASARANA DENGAN HASIL BELAJAR
PJOK SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE- KECAMATAN
PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Pradika Iqbal Narendra

NIM 18604221011

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas
Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal: 21 Desember 2023

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing,



Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP.19820522 200912 1 006



Heri Yogo Prayadi, M.Or.
NIP. 1131080 0507489

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN SARANA DAN PRASARANA DENGAN HASIL BELAJAR PJOK SISWA KELAS V DI SD NEGERI SE- KECAMATAN PURWANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Pradika Iqbal Narendra

NIM 18604221011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas
Negeri Yogyakarta Tanggal: 22 Januari 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Heri Yogo Prayadi, M.Or

(Ketua Tim Penguji)

Nur Sita Utami, M.Or

(Sekertaris Tim Penguji)

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or

(Penguji Utama)

25-1-2024

24-1-2024

24-1-2024

Yogyakarta, 25 Januari 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Riniad Nasrulloh, M.Or.

198306262008121002

MOTTO

1. Bersenang-senang dahulu bersenang-senang kemudian. (Pradika Iqbal)
2. Disetiap mubah yang kita sedang lakukan, terdapat haram yang kita tinggalkan. (Gus Baha)
3. Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu. (Ali Bin Abu Thalib)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kemudian karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Sukarman dan Ibu Tatun yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya dan juga untuk diri saya sendiri sehingga saya dapat sampai pada titik ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Hubungan Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V di SD Negeri Se- Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Heri Yogo Prayadi, M.Or. sebagai Pembimbing Skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu Dosen selaku anggota penguji TAS yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak dan Ibu saya, saudara, sahabat, dan Velia yang selalu memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Guru staf dan semua jaajran di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara yang telah membantu saya dan mengizinkan saya untuk mengambil data di sekolah.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 27 Desember 2023



Pradika Iqbal Narendra
NIM .18604221011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teori.....	6
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28

C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Definsi Operasional Variabel.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas dan Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
D. Saran-saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Saran Bermain/Berolahraga.....	8
Tabel 2. Data SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara.....	29
Tabel 3. Data Sampel SD se-Kecamatan Purwanegara.....	30
Tabel 4. Skor Jawaban Tiap Item.....	35
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Sarana dan Prasarana.....	35
Tabel 6. Hasil Analisis Validitas.....	37
Tabel 7. Hasil Realibilitas.....	38
Tabel 8. Norma Kategori Penilaian.....	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Saran dan Prasarana di SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.....	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V di SD Negeri se- Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.....	44
Tabel 11. Hasil Uji Linieritas.....	44
Tabel 12. Hasil Uji Korelasi.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian.....	28
Gambar 2. Diagram Deskripsi Data Penelitian Sarana dan Prasarana di SD Negeri se Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	57
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian.....	59
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 4. Data Penelitian.....	63
Lampiran 5. Statistik data Penelitian.....	70
Lampiran 6. Uji Normalitas.....	72
Lampiran 7. Uji Linieritas.....	73
Lampiran 8. Uji Korelasi.....	75
Lampiran 9. Dokumentasi.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Baik melalui pembelajaran, pelatihan, dan penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam suatu individu untuk berlomba – lomba agar menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Melalui pendidikan syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi dimaksimalkan. Pada intinya pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berupaya menciptakan kondisi yang kondusif dan sehat bagi anak sehingga perkembangan anak mampu berkembang secara optimal, Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu perkembangan siswa agar tumbuh secara wajar. Proses transfer ilmu itu membutuhkan alat dan media pembelajaran, sehingga mempermudah dalam mentransfer ilmu pembelajaran. Alat dan media pembelajaran dalam dunia olahraga yaitu sarana dan prasarana olahraga, sehingga mencapainya tujuan ilmu olahraga itu dipengaruhi oleh sarana dan prasarana.

Kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam satu sekolah itu berperan sangat vital guna mencapainya tujuan pembelajaran yang optimal, artinya dalam sebuah pembelajaran pendidikan jasmani itu sangat butuh adanya sarana dan

prasarana guna tercapainya hasil belajar yang maksimal, Keberadaan sarana dan prasarana ini juga harus memenuhi syarat sesuai kebutuhan dan kegunaan pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Banyak sekolah dasar yang masih kurang sarana dan prasarananya dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Seperti sekolah di kota yang kebanyakan tidak memiliki lapangan atau lahan yang cukup untuk kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan menghambat manipulasi gerak peserta didik. Usaha untuk mewujudkan tujuan Penjasorkes dibutuhkan pendidik yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

Guru pada hakikatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana. Modifikasi sarana dan prasarana tidak harus bentuknya sama dengan yang aslinya. Yang terpenting adalah kegunaan dari sarana dan prasarana tersebut dan juga dapat memacu peserta didik untuk bergerak, aman dan tidak membahayakan. Kurangnya sarana dan prasarana dapat menghambat gerak peserta didik sehingga peserta didik akan lebih banyak mengantri khususnya pada pembelajaran PJOK.

Hasil observasi di beberapa SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara masih banyak SD yang memiliki sarana dan prasarana yang minim dan juga kurang maksimal penggunaan sarana dan prasarananya. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana seperti di SD Negeri 3 Gumiwang memiliki halaman luas serta

didukung dengan adanya lapangan di sekitar sekolah, tetapi yang masih kurang seperti kondisi matras yang sudah tidak layak dipakai lagi dan juga minim penggunaan fasilitas saat mengajar seperti alat peraga serta fasilitas penunjang lainnya yang masih minim, dalam perpustakaan juga buku-buku yang kurang memadai. SD Negeri 1 Gumiwang juga sarana prasarana PJOK yang masih minim seperti tidak dimilikinya lapangan atau lahan sekolahan yang efektif untuk melakukan pembelajaran PJOK, tidak dimilikinya bak loncat untuk atletik sehingga menyulitkan untuk pembelajaran PJOK yang membutuhkan lahan atau lapangan yang memadai. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) PJOK juga masih banyak peserta didik yang belum tuntas.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih mengenai “Hubungan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri se- Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Belum optimalnya fungsi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwanegara menyebabkan proses pembelajaran pendidikan jasmani terganggu.
2. Minimnya penggunaan media atau alat peraga oleh guru saat sedang proses belajar berlangsung.

3. Hasil belajar PJOK peserta didik masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
4. Hubungan sarana dan prasarana dengan hasil belajar PJOK siswa kelas V di SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada hubungan sarana dan prasarana dengan hasil belajar PJOK siswa kelas V di SD Negeri se- Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan sarana dan prasarana dengan hasil belajar PJOK siswa kelas V di SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sarana dan prasarana dengan hasil belajar PJOK siswa kelas V di SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoristik

Dapat sebagai bukti-bukti ilmiah dan sebagai bahan referensi bagi penelitian di masa yang akan datang mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V di SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara.

2. Secara Praktis

Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu belajar dan juga meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

a. Bagi Penulis

Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat memperbanyak ilmu pengetahuan dari yang didapat sebelumnya.

b. Bagi Siswa

Sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik maupun olahraga.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sarana dan Prasarana

a. Pengertian Sarana

Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah atau madrasah. Sarana yang baik adalah yang mampu menciptakan kenyamanan dalam suatu pembelajaran dan tidak membahayakan peserta didik, sedangkan prasarana harus mampu mendukung sarana agar tepat digunakan untuk menjalankan pembelajaran (Pandu Eka Prasetya & Sudarso, 2019).

Sarana dan prasarana belajar sangat membantu peserta didik untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana belajar yang memadai diharapkan hasil peserta didik akan meningkat, sebab sarana dan prasarana yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. mencapai tingkat kepuasan aktivitas gerak peserta didik (Luh Kd Giri Alvia Dewi Lestari et al., 2020). Pendapat (Ghiffary et al., 2020) bahwa sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah

bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, *shuttlecock*, dan lain-lain. Sarana atau alat biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama, alat akan rusak apabila sering dipakai dalam kegiatan pembelajaran, agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik. Sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Segala sesuatu yang dipergunakan tersebut adalah yang dapat disebut sebagai perkakas antara lain: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampoline, dan lain-lain. mencapai tingkat kepuasan aktivitas gerak peserta didik (Luh Kd Giri Alvia Dewi Lestari et al., 2020: p.124-132)

b. Pengertian Prasarana

Sama halnya dengan sarana pendidikan jasmani, prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam menunjang aktifitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK). Pengertian umum prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggarakannya suatu proses. Pada dasarnya prasarana merupakan sesuatu yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Kelangsungan proses belajar mengajar PJOK tidak terlepas dari tersediaanya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik serta memadai akan sangat mempengaruhi jalannya proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga Kesehatan (Ghiffary et al., 2020: p.34-41).

Berdasarkan Permendiknas No 24 tahun 2007 tentang standar sarana - sarana yang menunjang dalam pembelajaran PJOK diuraikan berdasarkan jenis, rasio dan deskripsi sarana, seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain/Berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Peralatan bola voli	1 set/ sekolah	Minimum 6 bola
2	Peralatan sepakbola	1 set/ sekolah	Minimum 6 bola
3	Peralatan senam	1 set/ sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang
4	Peralatan atletik	1 set/ sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat

(Sumber: Natal & Bate, 2020: 75)

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana belajar adalah segala sesuatu yang digunakan secara langsung atau tidak secara langsung untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di rumah. Peserta didik dapat belajar dengan lebih baik dan aman tentunya menyenangkan apabila dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik dan juga terutama keamanannya.

c. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sejalan dengan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, maka kelengkapan sarana dan prasarana sangat memegang peranan penting. Menurut Depdikbud (dalam (Parid & Afifah Laili Sofi Alif, 2020: 266-275); (Nasrudin & Maryadi, 2018: 15-23)) langkah-langkah pengelolaan sarana dan prasarana sekolah meliputi perencanaan kebutuhan barang,

pengadaan barang, pemeliharaan barang, dan penghapusan barang. Adapun masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan Kebutuhan Barang

Dalam perencanaan kebutuhan barang sarana dan prasarana perlu mempertimbangkan segi pemanfaatannya. Adapun hal-hal yang patut diperhatikan adalah: (a) Pengisian kebutuhan barang sesuai dengan perkembangan sekolah, (b) Adanya barang-barang yang rusak, dihapuskan, hilang atau bencana yang dapat dipertanggungjawabkan, (c) Adanya penyediaan barang yang didasarkan pada jatah, (d) Untuk menentukan persediaan barang pada tahun ajaran yang mendatang.

2) Pengadaan Barang

Pengadaan barang secara umum dapat dilaksanakan dengan cara: (1) Pemeliharaan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (2) Membuat sendiri, yaitu barang yang dibuat oleh sekolah. (3) Penerimaan hibah atau bantuan, yaitu penerimaan dari pihak lain untuk kepentingan pendidikan berdasarkan perjanjian sewa menyewa. (4) Pinjaman adalah barang yang dipinjamkan dari pihak lain untuk kepentingan pendidikan berdasarkan perjanjian pinjam meminjam. (5) Pemanfaatan beberapa barang yang tidak terpakai menjadi barang yang bermanfaat.

Pengadaan barang untuk keperluan sekolah. Berdasarkan perencanaan dan penentuan kebutuhan yang disusun oleh kepala sekolah baik secara bertahap atau secara sekaligus. Adapun sumber dana berasal

dari subsidi, Biaya Operasional dan Perawatan (BOP), dana dari masyarakat berupa dana Komite.

3) Pemeliharaan Barang

Pemeliharaan barang adalah kegiatan untuk melakukan pengurusan dan pengaturan agar semua barang selalu dalam kondisi baik dan siap dipakai secara berdaya guna dan berhasil guna. Pelaksanaan pemeliharaan/perawatan barang inventaris dilakukan oleh kepala sekolah atau pemakai barang tersebut. Macam-macam pemeliharaan barang antara lain: (1) Pemeliharaan/perawatan dan pencegahan berat, seperti: pencegahan/perawatan barang dari segala sesuatu yang mengakibatkan kerusakan berat pada barang yang bersangkutan. (2) Pemeliharaan/perawatan ringan, seperti perbaikan genting, bangku, sarana olahraga, dan sebagainya. Tanggung jawab pemeliharaan, setiap pemakai barang sekolah bertanggung jawab atas pemeliharaan dan keselamatan barang tersebut.

4) Penghapusan Barang

Barang yang hilang, mati, berlebih atau tidak diperlukan lagi dan karena susut perlu dihapuskan. Kepala sekolah sebagai pemakai barang berkewajiban melaporkan setiap barang yang rusak atau hilang atau susut agar selanjutnya dapat diproses untuk dihapuskan. Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana langkah yang tepat karena akan dapat menentukan efektifitas dan efisiensi penggunaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah. Langkah-

langkah pengelolaan sarana dan prasarana sekolah meliputi perencanaan kebutuhan barang, pengadaan barang, pemeliharaan barang, dan penghapusan barang yang kemudian akan dikembangkan menjadi butir-butir instrumen.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran berdasar pendapat (Hidayat et al., 2020: p.147-154). Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam berbagai aspek kepribadian yang diperoleh melalui tahapan latihan dan pengalaman dalam suatu lingkungan pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar, sehingga diperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan keahlian serta pembentukan sikap positif peserta didik. Pembelajaran adalah proses yang terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek diantaranya pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam setiap pembelajaran terdapat tujuan yang hendak dicapai. Apabila tujuan tersebut sudah dapat dicapai maka bias dikatakan proses pembelajarannya berhasil, dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran menurut pendapat (Syaiiful Sagala, 2010) “pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentuan utama keberhasilan

pendidikan”. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Definisi pembelajaran lain juga dikemukakan oleh (Sudjana, 2004), yang berpendapat bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara belah pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran, terdapat tiga konsep pengertian. (Shaquila Awalia Fajri & Yudik Prasetyo, 2015: 88-95) konsep-konsep tersebut, yaitu: (1) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif. Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki, sehingga dapat menyampaikan kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya. (2) Pembelajaran dalam pengertian institusional. Secara institusional, pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar, sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam peserta didik yang memiliki berbagai perbedaan individual. (3) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif. Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Berdasar pendapat (Wicaksono et al., 2020: p.41-54). Pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran sangat saling membutuhkan, guru membutuhkan peserta didik dan peserta didik sangat membutuhkan peran guru. Namun seharusnya bantuan guru harus semakin dikurangi karena tujuannya adalah meningkatkan keaktifan peserta didik bukan guru yang menjadi semakin aktif. Dengan hal ini seharusnya pembelajaran yang tadinya satu arah (guru-peserta didik) menjadi dua arah (guru-peserta didik dan peserta didik-guru) (Festiawan & Arovah, 2020).

Dari beberapa definisi pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sengaja diciptakan dengan adanya interaksi antara guru dan siswa didalamnya yang bertujuan untuk membelajarkan.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.

Tujuan merupakan komponen yang dapat mempengaruhi komponen mengajar, pemilihan metode, alat dan media, sumber dan alat evaluasi. Oleh karena itu, guru tidak boleh mengabaikan masalah perumusan tujuan pembelajaran apabila hendak memprogramkan pembelajarannya.

Berdasarkan pendapat dari (Zulkifli Matondang et al., 2019), interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademi peserta didik, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari oleh peserta didik dan bagaimana akan dinilai. Pendapat lain diungkapkan (Suarim & Neviyarni, 2021: p.75-83), bahwa hasil belajar peserta didik hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa komponen pendukung pembelajaran merupakan aspek yang saling berhubungan untuk menuju hal yang lebih baik terutama pada proses belajar mengajar.

c. Hasil Belajar

(Ahdar Djamaluddin & Wardana, 2019) mengemukakan definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan

sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih. Arti belajar adalah suatu proses perubahan kepribadian seseorang dimana perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, keterampilan, daya pikir, pemahaman, sikap, dan berbagai kemampuan lainnya.

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian dan/atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol (Akhiruddin et al., 2020).

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kemampuan-kemampuan atau kecakapan-kecakapan potensial (kapasitas) yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Lebih lanjut bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dengan baik didasarkan pada pengakuan bahwa belajar secara esensial merupakan

proses yang bermakna, bukan sesuatu yang berlangsung secara mekanik belaka, tidak sekedar rutinisme (Zuraida, 2017: p.30-41).

Lebih lanjut (Akhiruddin et al., 2020) menjelaskan bahwa evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum diklasifikasikan menjadi tiga yakni: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, setelah belajar orang akan memiliki keterampilan, sikap, dan nilai.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Definisi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

PJOK berdasarkan pendapat (Samsudin, 2008) adalah “suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran yaitu mengembangkan keterampilan motorik, kebugaran jasmani pengetahuan dan perilaku untuk sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif”. Dalam praktiknya untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan

seluruh ranah dalam pendidikan jasmani seperti kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa. Melalui pengajaran olahraga dengan meningkatkan keterampilan- keterampilan gerak, tujuan pendidikan jasmanai dapat dicapai dengan maksimal.

PJOK berdasarkan pendapat (Sukintaka, 2004), pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan total, yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pengembangan kebugaran jasmani, mental, sosial, serta emosional bagi masyarakat, dengan wahana aktivitas jasmani.

Kemudian pengertian pendidikan jasmani berdasarkan pendapat (Erlina, 2012) adalah pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional dan aspek polahidup yang sehat, pengenalan lingkungan yang bersih melalui aktifitas jasmani.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan peserta didik sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Hal ini dikarenakan pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Salah satu tujuan utama dari PJOK adalah untuk mendorong motivasi terhadap subjek untuk meningkatkan prestasi akademik atau latihan latihan fisik. Dengan adanya PJOK, maka potensi

diri dari seseorang akan dapat berkembang (Utami & Purnomo, 2019).

Berdasarkan pendapat (Wing Prasetya Kurniawan & Suharjana, 2018: p.50-61) PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang memiliki peranan dalam membina pertumbuhan fisik, pengembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penghayatan nilai-nilai serta pembentukan polah hidup yang sehat. Tujuan PJOK di sekolah dasar juga mempertimbangkan adanya tujuan pembelajaran, kemampuan peserta didik, metode pembelajaran, materi, sarana dan prasarana, serta aktifitas pembelajaran. Materi dalam PJOK mempunyai beberapa aspek uji diri senam, aspek ritmik, aspek akuatik, aspek pendidikan luar kelas dan aspek kesehatan.

PJOK merupakan penyampaian ilmu melalui aktifitas fisik yang merupakan salah satu unsur dari pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian terstruktur dari pendidikan yang menyeluruh yang berperan dalam perkembangan peserta didik melalui aktifitas jasmani. Pendidikan jasmani juga merupakan salah satu alas untuk membuat manusia yang berkarakter melalui aktifitas fisik atau jasmani. Dengan ini guru dan peserta didik harus memahami tentang pengertian pendidikan jasmani, fungsi pendidikan jasmani, dan tujuan pendidikan jasmani pada saat proses pembelajaran (Yunis Bangun, 2016).

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani

yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik. Dalam praktiknya pendidikan jasmani berguna untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani seperti kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Tujuan pendidikan jasmani berdasarkan pendapat (Samsudin, 2008) adalah (a) Melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani untuk meletakkan karakter yang kuat, (b) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajuan budaya, etnis dan agama, (c) Melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, (d) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani, (e) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktifitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, tujuan pendidikan jasmani adalah membangun karakter yang baik kepada anak agar anak memiliki kepribadian yang kuat, sikap cinta damai dan toleransi dengan lingkungan sekitar. Kemudian untuk membangkitkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktifitas jasmani.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Ruang lingkup pendidikan jasmani berdasarkan pendapat (Samsudin, 2008), terdiri dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Permainan dan olahraga, meliputi: olahraga tradisional, permainan eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu takis, dan bela diri, serta aktivitas lainnya.
- 2) Aktivitas pengembangan, meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas pengembangan, meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik, meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air, meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.
- 6) Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan, meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan

minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat, yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara umum masuk kedalam semua aspek.

4. Karakteristik Peserta Didik Kelas Atas

Peserta didik kelas atas memiliki usia rata-rata antara 10-12 tahun, dalam usia ini merupakan masa yang baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Pada usia tersebut perkembangan fisik anak sudah mulai pesat, sesuai dengan pendapat Santrock (John W. Santrock, 2007), kekuatan anak laki-laki lebih kuat daripada anak perempuan, kenaikan tekanan darah dan metabolisme yang tajam. Perempuan mulai mengalami kematangan seksual (12 tahun), laki-laki hanya 5% yang mengalami kematangan seksual.

Dari segi psikomotorik anak juga mengalami perkembangan, berdasar pendapat Loree (2010: p.87), ada dua macam perilaku sikap psikomotorik utama yang bersifat universal harus dikuasai oleh setiap individu pada masa bayi atau masa awal kanak-kanaknya ialah berjalan (*walking*) dan memegang benda (*prehension*). Kedua jenis keterampilan psikomotorik ini merupakan dasar bagi perkembangan keterampilan yang lebih kompleks seperti yang kita kenal dengan sebutan bermain (*playing*) dan bekerja (*working*). Lebih lanjut lagi dijelaskan oleh (Salkind, 2010) bahwa perilaku motorik itu meliputi gerakan tubuh, koordinasi, dan keahlian motorik khusus.

Berdasar pendapat Riyanto, Y. (2013: p.123), pada anak usia antara 10-12 tahun, memiliki 4 kategori perkembangan keterampilan yaitu:

1) Keterampilan Menolong Diri Sendiri

Anak dapat makan, mandi, berpakaian sendiri dan lebih-lebih mandiri.

2) Keterampilan Menolong Orang Lain

Keterampilan berkaitan dengan orang lain, seperti membersihkan tempat tidur, membersihkan barang dari debu, dan menyapu.

3) Keterampilan Bermain

Anak belajar keterampilan seperti melempar dan menangkap bola, naik sepeda, dan berenang.

4) Keterampilan Sekolah

Pada usia ini anak juga memiliki daya kreativitas, yaitu kemampuan untuk berpikir lebih orisinil dibandingkan dengan kebanyakan orang lain. Berdasar pendapat Guilford (2014: p.163), hal ini disebut “berpikir divergen”, corak berpikir yang mencari suatu jalur baru, lebih-lebih dalam memecahkan masalah. Sementara corak yang cenderung mengikuti jalur yang sudah diketahui pasti akan membawa hasil disebut sebagai “berpikir konvergen”.

Selain itu, karakteristik pada anak usia Sekolah Dasar menurut (Yusuf, 2012) Yusuf masih dibagi 7 fase yaitu: Perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan

emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan perkembangan motorik. Mappiare (dalam (Desmita, 2018)) menjelaskan ciri- ciri anak usia 8-12 tahun atau disebut juga dengan remaja awal adalah:

- a. Pertumbuhan dan perkembangan fisik (pada anak laki-laki mulai memperlihatkan penonjolan otot-otot pada dada, lengan, paha, betis yang mulai nampak, dan pada wanita mulai menunjukkan mekar tubuh yang membedakan dengan kanak-kanak, pada akhir masa remaja awal sudah mulai muncul jerawat)
- b. Seks(Sudah ada rasa tertarik dengan lawan jenis terutama pada akhir masa remaja awal)
- c. Otak (Pertumbuhan otak pada anak wanita meningkat lebih cepat dalam usia 11 tahun dibandingkan dengan otak pria)
- d. Emosi (Usia ini anak peka terhadap ejekan-ejekan ataupun kritikan yang kurang berkenan terhadap dirinya, dan gembira pada saat mendapat pujian, karena masa ini anak belum dapat mengontrol emosi dengan baik)
- e. Minat/Cita-cita (Minat bersosial, minat rekreasi, minat terhadap agama, dan minat terhadap sekolah sangat kuat dan meningkat)
- f. Pribadi, sosial dan moral (Remaja Putri seringkali menilai dirinya lebih tinggi dan remaja Pria menilai lebih rendah, sudah mulai dapat mengetahui konsep-konsep yang baik dan buruk, layak dan tidak layak).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak Sekolah Dasar sudah mulai terlihat pertumbuhan fisik yang semakin tumbuh dan berkembang, diikuti dengan adanya perubahan mental, sosial, agama dan psikomotor anak.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk pendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, dan juga dapat digunakan sebagai pedoman dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitia ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan (Nur Muayyadah & Sri Sami Asih, 2018: 47-54) berjudul “Hubungan Lingkungan Sekolah dan Sarana dan prasarana Belajar dengan Hasil Belajar IPS”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan lingkungan sekolah dan sarana dan prasarana belajar dengan hasil belajar IPS peserta didik kelas V SDN Gugus Dwija Krida Kecamatan Mijen Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian korelasi. Teknik sampel yang digunakan yaitu proportional random sampling sebanyak 144 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel lingkungan sekolah dan sarana dan prasarana belajar, serta dokumentasi untuk variabel hasil belajar IPS. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji signifikansi dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan lingkungan sekolah dengan hasil belajar IPS dengan koefisien

korelasi sebesar 0,641 yang termasuk kategori kuat dan berkontribusi sebesar 41,1%. (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan sarana dan prasarana belajar dengan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,614 yang termasuk kategori kuat dan berkontribusi sebesar 37,7%. (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan sarana dan prasarana belajar dengan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,721 dan berkontribusi sebesar 52%.

2. Penelitian yang dilakukan (Nur, 2017: 85-88) berjudul “Hubungan antara Sarana dan prasarana Belajar dengan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran PPKn”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara sarana dan prasarana belajar dengan hasil belajar dalam Mata Pelajaran PPKn. Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV SDN 80 Popo Kabupaten Takalar dengan jumlah 30 murid. Teknik pengumpulan data adalah teknik kuesioner dan dokumentasi. Teknik Analisis Statistik Deskriptif dan Teknik Analisis Statistik Inferensial. Hasil penelitian ini adalah hasil belajar mempunyai hubungan signifikan dengan sarana dan prasarana belajar yang dimiliki peserta didik di SDN 80 Popo kabupaten Takalar. Terbukti setelah dianalisis dengan menggunakan Korelasi Product Moment diperoleh $r_{xy} = 0,448 \geq r_{tabel} = 0,361$, sehingga terdapat korelasi yang signifikan meskipun korelasinya sedang dan $t_{hitung} = 2,651 \geq t_{tabel} = 2,048$ dan $n=30$ dengan taraf signifikan 5% sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Penelitian yang dilakukan (Nararya Sakti, 2022:) berjudul “Hubungan antara Sarana dan prasarana Terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas IV Dan V Di SD Negeri Se-Kecamatan Godean”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas IV dan V di SD Negeri se-Kecamatan Godean. Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV dan V di SD Negeri se-Kecamatan Godean yang berjumlah 784 populasi serta sampel berjumlah 261. Teknik pengumpulan data adalah teknik pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar nilai PJOK siswa kelas IV dan V di SD Negeri se-Kecamatan Godean sebesar 45,30%.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran dan sarana dan prasarana belajar tentunya saling membutuhkan satu sama lain. Sarana dan prasarana sangat penting untuk memperlancar dan memudahkan dalam proses pembelajaran guna menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Sarana dan prasarana belajar yang memadai akan mendukung peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang maksimal dan juga memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran. Sarana dan prasarana belajar sering disebut juga sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana dan prasarana belajar dan kondisi lingkungan yang baik dapat mendukung proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa SD se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara yang diukur menggunakan angket dan nilai raport.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas maka dapat diajukan hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara sarana dan prasaran dengan hasil belajar PJOK siswa kelas V di SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

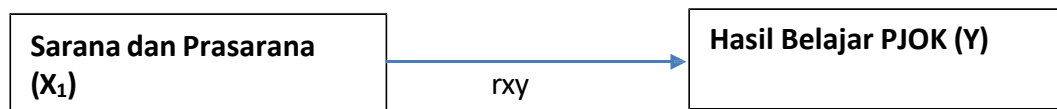
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Sugiyono (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa peneliti jenis *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa-peristiwa yang telah terjadi dan menurutnya ke belakang untuk menemukan faktor-faktor yang mendahuluinya atau menentukan sebab-sebab yang mungkin dapat menjelaskan peristiwa yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik dan pengumpulan data menggunakan angket dan hasil belajar. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara factual (Arikunto, 2017). Lebih mudah memahami, maka desain penelitian dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:

Gambar 1. Desain Penelitian



B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penilitan yaitu di 44 SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret tahun 2023. Data Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara disajikan pada Tabel 1 Sebagai berikut:

Tabel 1. Data SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara

NO	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Status
1	SD Negeri 1 Danaraja	Danaraja	Negeri
2	SD Negeri 1 Gumiwang	Gumiwang	Negeri
3	SD Negeri 1 Kaliajir	Kaliajir	Negeri
4	SD Negeri 1 Kalipelus	Kalipelus	Negeri
5	SD Negeri 1 Kalitengah	Kalitengah	Negeri
6	SD Negeri 1 Karanganyar	Karanganyar	Negeri
7	SD Negeri 1 Kutawuluh	Kutawuluh	Negeri
8	SD Negeri 1 Merden	Merden	Negeri
9	SD Negeri 1 Mertasari	Mertasari	Negeri
10	SD Negeri 1 Parakan	Parakan	Negeri
11	SD Negeri 1 Petir	Petir	Negeri
12	SD Negeri 1 Pucungbedug	Pucungbedug	Negeri
13	SD Negeri 1 Purwanegara	Purwanegara	Negeri
14	SD Negeri 2 Danaraja	Danaraja	Negeri
15	SD Negeri 2 Gumiwang	Gumiwang	Negeri
16	SD Negeri 2 Kaliajir	Kaliajir	Negeri
17	SD Negeri 2 Karanganyar	Karanganyar	Negeri
18	SD Negeri 2 Kutawuluh	Kutawuluh	Negeri
19	SD Negeri 2 Merden	Merden	Negeri
20	SD Negeri 2 Parakan	Parakan	Negeri
21	SD Negeri 2 Pucungbedug	Pucungbedug	Negeri
22	SD Negeri 2 Purwanegara	Purwanegara	Negeri
23	SD Negeri 3 Gumiwang	Gumiwang	Negeri
24	SD Negeri 3 Kaliajir	Kaliajir	Negeri
25	SD Negeri 3 Kalipelus	Kalipelus	Negeri
26	SD Negeri 3 Kalitengah	Kalitengah	Negeri
27	SD Negeri 3 Parakan	Parakan	Negeri
28	SD Negeri 3 Petir	Petir	Negeri
29	SD Negeri 3 Pucungbedug	Pucungbedug	Negeri
30	SD Negeri 3 Purwanegara	Purwanegara	Negeri
31	SD Negeri 4 Danaraja	Danaraja	Negeri
32	SD Negeri 4 Gumiwang	Gumiwang	Negeri
33	SD Negeri 4 Kalipelus	Kalipelus	Negeri
34	SD Negeri 4 Karanganyar	Karanganyar	Negeri
35	SD Negeri 4 Merden	Merden	Negeri
36	SD Negeri 4 Mertasari	Mertasari	Negeri
37	SD Negeri 4 Petir	Petir	Negeri
38	SD Negeri 4 Pucungbedug	Pucungbedug	Negeri
39	SD Negeri 4 Purwanegara	Purwanegara	Negeri
40	SD Negeri 5 Karanganyar	Karanganyar	Negeri
41	SD Negeri 5 Petir	Petir	Negeri
42	SD Negeri 5 Purwanegara	Purwanegara	Negeri

NO	Nama Satuan Pendidikan	Alamat	Status
43	SD Negeri 6 Merden	Merden	Negeri
44	SD Negeri 6 Petir	Petir	Negeri

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu sekumpulan data dengan karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi merupakan keseluruhan data, baik yang nyata ataupun imajiner, serta sampel, sebagai suatu bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan atau penggambaran) terhadap populasi dari tempatnya berasal (Aguss, dkk., 2021: p. 5). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri se- Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Tabel 2. Data SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara

NO	Nama Satuan Pendidikan	Populasi
1	SD Negeri 1 Danaraja	20
2	SD Negeri 1 Gumiwang	27
3	SD Negeri 1 Kaliajir	19
4	SD Negeri 1 Kalipelus	20
5	SD Negeri 1 Kalitengah	22
6	SD Negeri 1 Karanganyar	18
7	SD Negeri 1 Kutawuluh	21
8	SD Negeri 1 Merden	17
9	SD Negeri 1 Mertasari	23
10	SD Negeri 1 Parakan	20
11	SD Negeri 1 Petir	21
12	SD Negeri 1 Pucungbedug	22
13	SD Negeri 1 Purwanegara	26
14	SD Negeri 2 Danaraja	21
15	SD Negeri 2 Gumiwang	14
16	SD Negeri 2 Kaliajir	17
17	SD Negeri 2 Karanganyar	25
18	SD Negeri 2 Kutawuluh	19

NO	Nama Satuan Pendidikan	Populasi
19	SD Negeri 2 Merden	24
20	SD Negeri 2 Parakan	20
21	SD Negeri 2 Pucungbedug	18
22	SD Negeri 2 Purwanegara	22
23	SD Negeri 3 Gumiwang	22
24	SD Negeri 3 Kaliajir	14
25	SD Negeri 3 Kalipelus	16
26	SD Negeri 3 Kalitengah	20
27	SD Negeri 3 Parakan	17
28	SD Negeri 3 Petir	21
29	SD Negeri 3 Pucungbedug	12
30	SD Negeri 3 Purwanegara	20
31	SD Negeri 4 Danaraja	20
32	SD Negeri 4 Gumiwang	22
33	SD Negeri 4 Kalipelus	21
34	SD Negeri 4 Karanganyar	26
35	SD Negeri 4 Merden	22
36	SD Negeri 4 Mertasari	23
37	SD Negeri 4 Petir	21
38	SD Negeri 4 Pucungbedug	17
39	SD Negeri 4 Purwanegara	24
40	SD Negeri 5 Karanganyar	28
41	SD Negeri 5 Petir	15
42	SD Negeri 5 Purwanegara	33
43	SD Negeri 6 Merden	18
44	SD Negeri 6 Petir	10
JUMLAH		903

2. Sampel Penelitian

Pendapat (Sugiyono, 2017) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian. Teknik sampling menggunakan rumus dengan taraf signifikansi 5%. Pada penghitungan rumus slovin sebagai berikut.

Tabel 3. Data Sampel SD se-Kecamatan Purwanegara

NO	Nama Satuan Pendidikan	Populasi	Sampel
1	SD Negeri 1 Danaraja	20	4

NO	Nama Satuan Pendidikan	Populasi	Sampel
2	SD Negeri 1 Gumiwang	27	5
3	SD Negeri 1 Kaliajir	19	8
4	SD Negeri 1 Kalipelus	20	5
5	SD Negeri 1 Kalitengah	22	4
6	SD Negeri 1 Karangayar	18	5
7	SD Negeri 1 Kutawuluh	21	7
8	SD Negeri 1 Merden	17	4
9	SD Negeri 1 Mertasari	23	6
10	SD Negeri 1 Parakan	20	4
11	SD Negeri 1 Petir	21	6
12	SD Negeri 1 Pucungbedug	22	7
13	SD Negeri 1 Purwanegara	26	8
14	SD Negeri 2 Danaraja	21	7
15	SD Negeri 2 Gumiwang	14	5
16	SD Negeri 2 Kaliajar	17	7
17	SD Negeri 2 Karangayar	25	8
18	SD Negeri 2 Kutawuluh	19	5
19	SD Negeri 2 Merden	24	7
20	SD Negeri 2 Parakan	20	8
21	SD Negeri 2 Pucungbedug	18	8
22	SD Negeri 2 Purwanegara	22	7
23	SD Negeri 3 Gumiwang	22	9
24	SD Negeri 3 Kaliajar	14	4
25	SD Negeri 3 Kalipelus	16	5
26	SD Negeri 3 Kalitengah	20	8
27	SD Negeri 3 Parakan	17	4
28	SD Negeri 3 Petir	21	5
29	SD Negeri 3 Pucungbedug	12	7
30	SD Negeri 3 Purwanegara	20	4
31	SD Negeri 4 Danaraja	20	7
32	SD Negeri 4 Gumiwang	22	6
33	SD Negeri 4 Kalipelus	21	5
34	SD Negeri 4 Karangayar	26	7
35	SD Negeri 4 Merden	22	4
36	SD Negeri 4 Mertasari	23	8
37	SD Negeri 4 Petir	21	8
38	SD Negeri 4 Pucungbedug	17	9
39	SD Negeri 4 Purwanegara	24	8
40	SD Negeri 5 Karangayar	28	6
41	SD Negeri 5 Petir	15	7
42	SD Negeri 5 Purwanegara	33	10
43	SD Negeri 6 Merden	18	6
44	SD Negeri 6 Petir	10	5

Jumlah	44	903	277
---------------	-----------	------------	------------

D. Definsi Oprasional Variabel

(Arikunto, 2017) menyatakan “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana belajar (variabel bebas) dan hasil belajar PJOK (variabel terikat). Definisi operasional variabel yaitu:

1. Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran PJOK namun mudah dipindahkan dan yang bersifat permanen atau tidak dapat dipindahkan. Sarana dan prasarana merupakan salah satu alat bantu kegiatan pembelajaran agar tercapainya, karena sarana dan prasarana dianggap penting untuk kegiatan pembelajaran dengan itu diharapkan bisa untuk mencapai tingkat kepuasan aktivitas gerak peserta didik yang dapat diukur menggunakan angket.
2. Hasil belajar PJOK yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran PJOK, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar didasarkan pada nilai raport.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun

mekanismenya adalah sebagai berikut: (1) mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, (2) Mencari data siswa kelas V di SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara dengan meminta data absensi dari guru, (3) Menyebarkan angket kepada responden dengan mendatangi ke sekolah setelah diberikan izin, (3) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket, (4) Setelah memperoleh data penelitian, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

2. Instrumen Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu sarana dan prasarana belajar yang diukur menggunakan angket dan hasil belajar PJOK yang dilihat berdasarkan nilai raport. Instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana

Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengukur sarana dan prasarana berupa angket tertutup. (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Arikunto (Arikunto, 2017), menyatakan bahwa “angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator-indikator yang pada akhirnya digunakan untuk menyusun daftar pernyataan. Pernyataan-pernyataan yang disusun terdiri dari dua komponen item, yaitu *favourable* (pernyataan positif) dan *unfavourable* (pernyataan negatif). Setiap item pada pernyataan-pernyataan tersebut memiliki empat pilihan jawaban. Skor setiap pilihan jawaban secara rinci dapat dilihat dari Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Jawaban Tiap Item

Pilihan Jawaban	<i>Favourable</i> (F)	<i>Unfavourable</i> (UF)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dalam skripsi (Naraya Sakti Pratistha, 2022). Kisi-kisi instrumen sarana dan prasarana disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Sarana dan Prasarana

Variabel	Faktor	Nomor Butir
Sarana dan Prasarana	Perencanaan Kebutuhan barang	1, 2, 3, 4
	Pengadaan Sarana dan Prasarana	5, 6, 7, 8, 9, 10
	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
	Pemeliharaan Sarana dan	18, 19, 20

	Prasarana	
Jumlah		20

b. Hasil Belajar PJOK

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar PJOK siswa kelas V se-Kecamatan Purwanegara berdasarkan nilai raport semester ganjil.

F. Validitas dan Reliabilitas

Instrumen pada penelitian ini diujicobakan dahulu sebelum dipakai.

Hal ini berguna untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji coba dilaksanakan di SD Negeri Kecamatan Purwanegara dengan total 40 siswa.

Berikut adalah hasil validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji terkait seberapa baik sebuah instrumen yang telah dikembangkan untuk mengukur konsep khusus yang akan diukur oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017) . Dengan kata lain, validitas adalah tentang apakah peneliti sudah mengukur konsep secara tepat atau belum. Uji validitas setiap butir instrumen kuesioner menggunakan korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS 22.0 for Microsoft Windows. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga product moment ($df = n-1$) pada taraf signifikansi 0,05 (Ananda & Fadhli Muhammad, 2018). Jika $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Rangkuman hasil uji validitas disajikan pada Tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Validitas

Indikator	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	Keterangan
Butir 1	0,365	0,020	Valid
Butir 2	0,399	0,011	Valid
Butir 3	0,399	0,032	Valid
Butir 4	0,512	0,001	Valid
Butir 5	0,486	0,001	Valid
Butir 6	0,451	0,003	Valid
Butir 7	0,453	0,003	Valid
Butir 8	0,322	0,043	Valid
Butir 9	0,331	0,037	Valid
Butir 10	0,645	0,000	Valid
Butir 11	0,519	0,001	Valid
Butir 12	0,556	0,000	Valid
Butir 13	0,446	0,004	Valid
Butir 14	0,328	0,039	Valid
Butir 15	0,368	0,020	Valid
Butir 16	0,387	0,014	Valid
Butir 17	0,443	0,004	Valid
Butir 18	0,360	0,023	Valid
Butir 19	0,429	0,006	Valid
Butir 20	0,475	0,002	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas pada table 5, menunjukan nilai signifikan yaitu $\leq 0,5$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam variable sarana dan prasarana dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji bagaimana sebuah instrumen pengukuran secara tetap atau konsisten dalam mengukur segala konsep yang ingin diukur (Sekaran & Bougie, 2017) . Dengan kata lain reliabilitas adalah tentang konsistensi serta stabilitas dalam pengukuran. Pada penelitian ini sebuah kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban yang diisi responden dari

waktu ke waktu bersifat konsisten atau stabil. Menurut (Ghozali, 2018) , suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha yang dihasilkan adalah $> 0,70$. Nilai Cronbach's Alpha yang semakin mendekati angka satu akan memiliki reliabilitas yang semakin tinggi pula. Metode yang dapat dipakai untuk mengukur reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus Alpha (Arikunto, 2017) :

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	NofItems	Kriteria	Keterangan
0,764	20	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah $\geq 0,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban- jawaban dari responden dalam variabel penelitian tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu dan dapat digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2017) , dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

(Widoyoko, 2014) menyatakan untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) ideal pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Kategori Penilaian

No	Rentangan norma	Kategori
1	$> X + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
2	$X + 0,5 \text{ SD s/d } < X + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$X - 0,5 \text{ SD s/d } > X + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$X - 1,5 \text{ SD s/d } < X - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$< X - 1,5 \text{ SD}$	Sangat kurang

(Sumber: Widoyoko, 2014: 238) Keterangan:

X = rata-rata

Mi = Mean

Sbi = $1/6$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

2. Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018) . Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- b) Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear jika kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji linearitas dengan menggunakan uji Anova (uji F). Perhitungan ini akan menggunakan SPSS versi 23. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson Correlation Product Moment. Menurut (Sugiyono, 2017) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan dengan cara dikonsultasikan pada rtabel. Jika r hitung dikonsultasikan dengan rtabel menggunakan taraf kesalahan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Apabila r_{hitung} lebih besar dari rtabel, maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel yang diuji.

Pengujian hipotesis dibantu dengan program SPSS 23 for windows. Keeratan hubungan dapat diinterpretasikan dengan menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Variabel Sarana Dan Prasarana Di SD Negeri Se Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara (X)

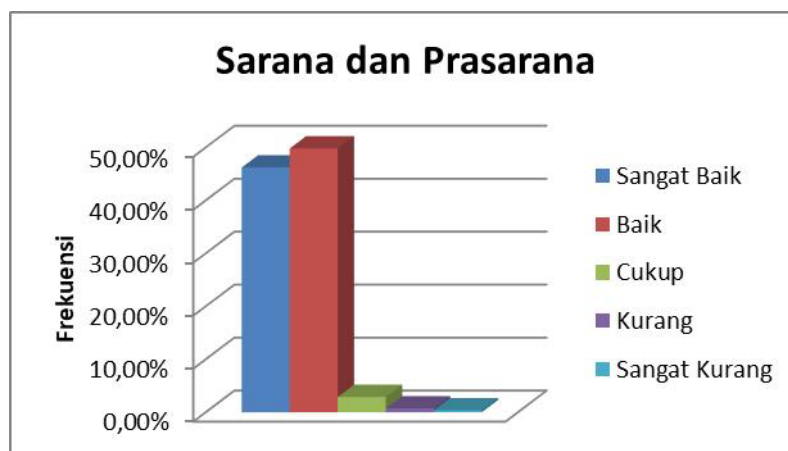
Hasil analisis statistik penelitian untuk variabel sarana dan prasarana di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 36, nilai minimum = 75, rata-rata (mean) = 60,74, median = 60, modus sebesar = 59; standart deviasi = 5,41. Deskripsi hasil penelitian Sarana Dan Prasarana Di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Sarana Dan Prasarana Di Sd Negeri Se- Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 60,8$	Sangat baik	128	46,21
$53,6 \leq X < 60,8$	Baik	138	49,82
$46,4 \leq X < 53,6$	Cukup	8	2,89
$39,2 \leq X < 46,4$	Kurang	2	0,72
$< 39,2$	Sangat kurang	1	0,36
Jumlah		277	100

Histogram dari distribusi sarana dan prasarana di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Deskripsi Data Penelitian Sarana Dan Prasarana di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara



2. Variabel Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara (Y)

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel hasil belajar PJOK Siswa Kelas V Di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 90, nilai minimum = 72, rata-rata (mean) = 79,81, median = 80, modus sebesar = 85; standart deviasi = 4,98. Deskripsi hasil penelitian hasil belajar PJOK siswa kelas V di Sd Negeri Se- Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pjok Siswa Kelas V Di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
< 75	Belum Tuntas KKM	49	17,69
≥ 75	Tuntas KKM	228	82,31
Jumlah		277	100

Dari hasil pada tabel di atas, diketahui data sarana dan prasarana diperoleh $p(0,176) > 0,05$, sedangkan data hasil belajar diperoleh $p(0,104) > 0,05$, hasil dapat disimpulkan data-data penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dinyatakan tidak linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Df	F hit	F tabel	P	sig 5 %	Keterangan
Hubungan Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pjok	1:276	0,773	3,88	0,779	0,05	Linier

Hasil uji linieritas untuk variabel hubungan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK pada tabel di atas dapat diketahui nilai $F_{hitung} (0,773) < F_{tabel} (3,88)$, yang berarti hubungan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK adalah linier.

4. Uji Hipotesis

Setelah prasyarat data terpenuhi, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Untuk menguji hubungan X dengan Y menggunakan uji korelasi product moment dari Karl Person. Hasil analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Korelasi

Variabel	N	r table	r hitung	Sig 5 %
Hubungan Sarana Dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar PJOK	277	0,113	0,311	0,000

Uji hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Hasil analisis korelasi product moment di atas menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar $0,311 > r_{tabel} (0,05) (277) (0,113)$. Hasil tersebut dapat diartikan ada hubungan yang positif dan signifikan antara sarana dan

prasarana terhadap hasil belajar PJOK Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

d. Koefisien Determinan

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil pada analisis regresi berganda diperoleh nilai r hitung (0,311), sehingga dapat diperoleh nilai koefisien determinan (r^2) variabel 0,096. Nilai Koefisien determinan di kali 100, merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian nilai koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar $0,096 \times 100 = 9,6 \%$. Berarti kelengkapan sarana dan prasarana memberikan sumbangan sebesar 9,6 % terhadap hasil belajar PJOK Siswa Kelas V di SD Negeri Se- Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

B. Pembahasan

Hasil belajar dapat diartikan sebagai pengukuran dari kemampuan yang dimiliki oleh individu yang merupakan hasil usaha setelah diadakan evaluasi atau proses belajar. Jadi untuk mengetahui hasil perubahan sebagai tujuan dari proses belajar tersebut perlu adanya kegiatan evaluasi. Hasil dari kegiatan evaluasi salah satunya akan memberikan gambaran mengenai prestasi belajar yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan atau kecakapan).

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mendukung pencapaian prestasi belajar, baik faktor yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar. Dalam penelitian ini faktor yang diteliti untuk mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu media belajar yang digunakan oleh sekolah dalam proses pembelajaran. Tersedianya segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, bergerak maupun tidak bergerak, yang dapat memudahkan, melancarkan, dan menunjang terselenggaranya dalam proses belajar mengajar, khususnya untuk mata pelajaran PJOK. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai r hitung sebesar $0,311 > r_{\text{tabel}} (0,05) (277) (0,113)$.

Hasil tersebut dapat diartikan ada hubungan yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK Siswa Kelas V di SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Hasil yang positif tersebut menunjukkan jika sarana dan prasarana mempunyai pengaruh yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK. Dengan demikian jika sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran lengkap dan memadai tentu saja mampu meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar sehingga secara tidak langsung hasil belajar anak juga akan meningkat, hal tersebut dikarenakan siswa akan lebih mudah dalam belajar dan berlatih. Hal ini tentu saja berkaitan dengan kemudahan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan melakukan praktek materi pembelajaran. PJOK menekankan pada keterampilan motorik

dan aktivitas fisik sebagai ekspresi diri, dengan aktivitas fisik atau aktivitas gerak sejauh ini untuk tujuan, pengambilan keputusan dan sebagainya serta dapat dimofikasi dalam pembelajaran.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian dalam rangka pembentukan individu Indonesia yang berkualitas, hakekatnya PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Wicaksono, dkk, 2020: 42).

Sehubungan dengan hal itu demi tercapainya tujuan pembelajaran perlu adanya sarana dan prasarana belajar seperti peralatan olahraga dan tempat yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi praktek pada mata pelajaran PJOK. Berbicara tentang sarana dan prasarana belajar sesungguhnya tidak hanya sekolah sebagai lembaga untuk belajar, tetapi orang tua juga ikut berperan dalam menyediakan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik. Kelengkapan fasilitas di rumah sangat diperlukan oleh peserta didik untuk belajar, sarana belajar yang meliputi meja, kursi, lemari/rak buku, ruangan, alat-alat tulis dan gambar serta penerangan.

Seperti pendapat Islamiyah (2019: 24) menjelaskan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasana penunjang kegiatan pembelajar seperti ruangan,

buku, media, materi dan fasilitas penunjang lainnya. Lebih lanjut bahwa sarana dan prasarana belajar adalah suatu aspek bergerak maupun tidak bergerak yang sengaja diberikan kepada peserta didik untuk memudahkan kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan memadai, maka peserta didik akan lebih termotivasi dalam belajar. Sarana dan prasarana belajar yang lengkap akan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih giat belajar, sehingga hasil belajar peserta didik tersebut menjadi lebih baik atau meningkat. Jadi dengan demikian, hasil belajar akan meningkat atau menurun sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana belajar. Semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki sekolah, maka motivasi belajar tinggi.

Pendapat dari Lestari, dkk., (2021: p.124) juga menyatakan Sarana dan prasarana merupakan salah satu alat bantu kegiatan pembelajaran agar tercapainya, karena sarana dan prasarana dianggap penting untuk kegiatan belajar mengajar dengan itu diharapkan bisa untuk mencapai tingkat kepuasan aktivitas gerak peserta didik.

Adanya sarana prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan. Namun sebaliknya, sarana prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan ataupun mampu menghambat kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana yang belum memadai tentunya sangat menghambat proses belajar. Jika sekolah menyediakan segala kebutuhan belajar yang diperlukan maka siswa dapat belajar dengan baik dan motivasi belajar mereka akan meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Handayani (2020: p.2) Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkondisikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung prasarana pendidikan jasmani tidaklah harus berupa lapangan yang luas atau tidak harus lintasan lari yang sebenarnya.

Begitu pula sebaliknya apabila kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang akan dihadapi oleh guru pendidikan jasmani, seperti siswa kurang bersemangat beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi pendidikan jasmani, dengan demikian akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai r hitung sebesar $0,311 > r_{tabel}(0,05)(277) (0,113)$, hasil tersebut dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara sarana dan prasarana terhadap hasil belajar PJOK Siswa Kelas V di Sd Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara dengan koefisien determinan (R^2) diperoleh sebesar $0,096 \times 100 = 9,6 \%$, berarti sarana dan prasarana memberikan kontribusi 9,6 % Terhadap Hasil Belajar PJOK.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sarana Dan Prasarana mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar PJOK, dengan demikian sekolah dapat meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi belajar PJOK.
2. Menjadi catatan bagi sekolah SD Negeri Se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara mengenai data Sarana Dan Prasarana dan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V di Sd Negeri Se- Kecamatan Purwanegara.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Terbatasnya variabel yang diteliti yaitu hanya pada sarana dan prasarana dan Hasil Belajar PJOK.
2. Terbatasnya waktu penelitiannya mengambil sekali saja tanpa memberi kesempatan mengulang di hari berikutnya.
3. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan hasil belajar PJOK, dengan memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana.
2. Bagi guru untuk selalu memperhatikan Hasil Belajar PJOK Siswa, terlepas dari kelengkapan sarana dan prasarana, guru harus bisa memodifikasi sarana agar pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang memengaruhi hasil belajar dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djameluddin, & Wardana. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (1st ed.). CV Kaaffah Learning Center.
- Akhiruddin, S. P., Sujarwo, S. P., Atmowardoyo, H., & Nurhikmah, H. (2020). *Belajar & pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ananda, R., & Fadhli Muhammad. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. CV. Widya Pustaka.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. rineka cipta.
- Desmita. (2018). *Psikologi perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya. Erlina. (2012). *Pengertian Pendidikan Jasmani*. Pustaka Pelajar Offset.
- Festiawan, R., & Arovah, N. I. (2020). Pengembangan “Buku Saku Pintar Gizi” Untuk Siswa SMP: Alternatif Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengetahuan Gizi Olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2), 188. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2436>
- Ghiffary, M., Agung Parwata, I. G. L., & Putu Spyawati, N. L. (2020). SURVEI KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 34–41.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)* (9th ed.). universitas diponegoro.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID -19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147–154. <https://doi.org/10.21009/pip.342.9>
- John W. Santrock. (2007). *Perkembangan Anak* (11th ed.). PT. Erlangga.
- Luh Kd Giri Alvia Dewi Lestari, I Gusti Lanang Agung Parwata, & Ni Putu Dwi Sucita Dartini. (2020). KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PEMBELAJARAN PJOK TINGKAT SMP SE-KECAMATAN PUPUAN. *JURNAL PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN*, 8(3), 124–132.
- Nasrudin, & Maryadi. (2018). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN DI SD. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(1), 15–23.
- Nur, J. (2017). Hubungan antara Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran PPKn. Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III, 85–88.
- Nur Muayyadah, & Sri Sami Asih. (2018). HUBUNGAN LINGKUNGAN SEKOLAH DAN FASILITAS B

- ELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS. *Joyful Learning Journa*, 7(2), 47–54.
- Pandu Eka Prasetya, R., & Sudarso. (2019). SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN TRENGGALEK. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 07(02), 157–160. http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal*pendidikan*jasmani/issue/archive
- Parid, M., & Afifah Laili Sofi Alif. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Tafhim Al-‘Ilmi*, 266–275.
- Wing Prasetya Kurniawan, & Suharjana. (2018). Pengembangan model permainan polo air sebagai pembelajaran pendidikan jasmani bagi siswa sekolah dasar kelas atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2), 50– 61.
- Salkind, N. , J. (2010). *Teori-Teori Perkembangan Manusia: Pengantar Menuju Pemahaman Holistik*. Nusa Media .
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Litera Prenada Media Group.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis (6th ed.)*. salemba empat.
- Shaquila Awalia Fajri, & Yudik Prasetyo. (2015). PENGEMBANGAN BUSUR DARI PRALON UNTUK PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2), 88–95.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Sudjana, N. (2004). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosda.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R & D (19th ed.)*. Alfabeta.
- Sukintaka. (2004). *Teori Pendidikan jasmani: Filosofi, pembelajaran, dan masa depan*. Penerbit Nuansa.
- Syaiful Sagala.(2010).*SUPERVISI PEMBELAJARAN DALAM PROFESI PENDIDIKAN*. Alfabeta.
- Utami, M. S., & Purnomo, E. (2019). Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 12–21.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan

jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41–54.

Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.

Yunis Bangun, S. (2016). PERAN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PADA LEMBAGA PENDIDIKANDI INDONESIA. VI.

<http://ojs.unm.ac.id/index.php/>

Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. PT Remaja Rosdakarya.

Zulkifli Matondang, Ely Djulia, Sriadhi, & Janner Simarmata. (2019). *EVALUASI HASIL BELAJAR* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

Zuraida. (2017). HUBUNGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS POTENSI UTAMA. *Kognisi Jurnal*, 2(1), 30–41.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: iumas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/122/UN34.16/LT/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

21 September 2023

Yth. Kepala SD Negeri Merdikorejo
Kantongan B, Merdikorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Tri Putro Santoso Budi
NIM : 22611251046
Program Studi : Ilmu Keolahragaan - S2
Judul Tugas Akhir : Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa Pada Program Usaha Kesehatan Sekolah Serta Peran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa Sekolah Dasar
Waktu Uji Instrumen : Senin - Selasa, 25 - 26 September 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian

URAI IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1406/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

6 Juli 2023

Yth. Kepala SD Negeri 2 Gumiwang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Pradika Iqbal Narendra
NIM : 18604221011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hubungan Sarana dan Prasarana terhadap hasil belajar PJOK siswa kelas V di SD Negeri se-kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara
Waktu Penelitian : 7 - 14 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,
Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN PURWANEGARA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 GUMIWANG
Alamat : Jl. Raya Gumiwang, Desa Gumiwang, Kec. Purwanegara, Kab. Banjarnegara 53472

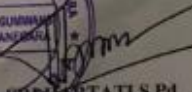
SURAT KETERANGAN
Nomor 421.2/036/2023

Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Gumiwang, Purwanegara, Banjarnegara menerangkan bahwa

Nama : Pradika Iqbal Narendra
N IM : 18604221011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 3 Gumiwang pada bulan Mei 2023 dengan judul " Hubungan Sarana dan Prasarana PJOK Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri Se-kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara "

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Gumiwang, 21 September 2023
Kepala Sekolah

SRDIARTATI, S.Pd
NIP. 19650503 198702 2 001



Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KECAMATAN PURWANEGARA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 GUMIWANG
Alamat : Jl.Raya Gumiwang Km 10, Kec. Purwanegara Kab.Banjarnegara 53472

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2 / 048 / 2023

Kepala Sekolah Dasar 2 Gumiwang, Purwanegara, Banjarnegara menerangkan bahwa

Nama : Pradita Iqbal Narendra
NIM : 18604221011
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 2 Gumiwang pada bulan Juli 2023 dengan judul "Hubungan Sarana dan Prasarana PJOK Dengan Hasil Belajar Siswa kelas V di SD Negeri Se-kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara"

Dengan Surat Keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gumiwang 21 September 2023
Kepala Sekolah


SRI HARTATI, S.Pd
NIP. 19850503 198702 2 001

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

20

A. Identitas Responden

Nama : Kanta Riskianta Putri

Usia : 11 tahun

Lama Mengikuti Latihan :

B. Pengantar

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Hubungan Sarana Prasarana terhadap Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V di SD Negeri se-Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara" yang akan digunakan sebagai penyelesaian tugas akhir, maka peneliti memohon kepada saudara untuk membantu pengisian angket penelitian. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan kepentingan saudara.

C. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan anda, dengan member *check list* (V) pada kolom yang tersedia.

Pilih salah satu yang sesuai dengan anda, yaitu:

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Warna bendera Negara Indonesia adalah merah putih.	√			

Keterangan:

SS Sangat Setuju

S Setuju

TS Tidak Setuju

STS Sangat Tidak Setuju

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sekolah merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana mata pelajaran PJOK setiap tahun pelajaran		✓		
2	Dalam perencanaan kebutuhan sarana dan prasana PJOK seharusnya ada perwakilan siswa yang dilibatkan untuk bermusyawarah		✓		
3	Sekolah mengadakan sarana dan prasarana mata pelajaran PJOK setiap tahun pelajaran		✓		
4	Dalam pengadaan sarana dan prasarana PJOK siswa dikenai biaya iuran.			✓	
5	Dalam pengadaan sarana dan prasarana PJOK sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa			✓	
6	Siswa mengetahui tentang pemanfaatan sarana dan prasarana mata pelajaran PJOK	✓			
7	Dalam penggunaan sarana dan prasarana PJOK semua siswa diberikan hak untuk memanfaatkannya	✓			
8	Dalam pemanfaatan sarana dan prasarana PJOK diperlukan prosedur tertentu tentang tata cara pemakaiannya		✓		
9	Siswa terampil dalam memanfaatkan sarana dan prasarana mata pelajaran PJOK		✓		
10	Agar siswa dapat terampil dalam pemanfaatan sarana dan prasana PJOK perlu diberikan latihan dan tata cara pemakaian yang tepat		✓		
11	Sikap siswa terhadap ketersediaan sarana dan prasarana mata pelajaran PJOK		✓		
12	Ketersediaan sarana dan prasana olah raga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK	✓			
13	Penanaman sikap siswa terhadap pemanfaatan sarana dan prasarana PJOK dengan sebaik-baiknya		✓		
14	Keterlibatan siswa dalam pemeliharaan sarana dan prasarana mata pelajaran PJOK			✓	
15	Agar sarana dan prasarana PJOK dapat terpelihara dengan baik maka siswa dilibatkan dalam pemeliharaannya		✓		
16	Untuk menjaga keamanan dan menghindari kerusakan maka dibuatkan tempat khusus untuk pemeliharaan sarana dan prasarana PJOK		✓		
17	Keterlibatan siswa dalam penyimpanan sarana dan prasarana mata pelajaran PJOK		✓		
18	Agar sarana dan prasarana PJOK dapat digunakan secara optimal maka siswa dilibatkan dalam pemeliharaan, penyimpanan dan keamanannya		✓		
19	Keterlibatan siswa dalam inventarisasi sarana dan prasarana mata pelajaran PJOK		✓		
20	Untuk menghindari hilang, rusak dan tidak berfungsinya sarana serta prasarana PJOK maka siswa perlu dilibatkan dalam menginventarisasi		✓	✓	

Lampiran 4. Data Penelitian

NO	Sarana prasarana																				Total	Prestasi Belajar
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	58	82
2	3	1	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	57	72
3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	59	74
4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	55	85
5	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	55	77
6	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	55	82
7	3	4	2	1	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	59	79
8	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	57	73
9	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	56	85
10	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	68	77
11	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	59	76
12	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	59	72
13	3	4	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	58	78
14	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	55	75
15	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	67	80
16	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	56	85
17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	65	82
18	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	68	74
19	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	63	78
20	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	65	80
21	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	60	73
22	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	59	72
23	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	64	74
24	3	2	3	2	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	56	76
25	3	2	3	3	4	4	1	3	2	3	4	1	2	3	2	1	3	4	4	4	56	75
26	4	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	3	1	3	1	3	1	55	79
27	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66	78
28	2	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61	72
29	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	66	86
30	1	3	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	56	82
31	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	70	74
32	3	2	4	2	4	4	2	3	1	4	1	2	4	2	2	4	2	4	3	4	57	72
33	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	67	82
34	4	2	2	2	4	2	3	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	60	74
35	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66	76
36	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	1	4	4	3	2	2	2	4	3	3	56	79
37	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	70	85

38	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	66	86
39	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	70	87
40	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	1	2	3	4	2	3	2	3	55	79
41	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	1	54	72
42	4	3	2	2	4	4	2	3	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	62	82
43	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	58	77
44	2	3	4	2	3	3	3	4	4	2	1	2	2	3	3	4	4	4	2	3	58	85
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	59	80
46	4	2	3	1	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	1	3	4	3	60	80
47	3	4	2	1	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	65	83
48	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	58	72
49	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	3	4	4	59	74
50	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65	83
51	3	3	4	1	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	4	2	3	4	3	60	80
52	3	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	61	80
53	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	67	78
54	4	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	59	83
55	3	4	2	1	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	59	73
56	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	59	75
57	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	56	76
58	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	68	82
59	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	69	77
60	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	58	77
61	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	59	80
62	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	65	82
63	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64	85
64	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	67	85
65	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	2	56	75
66	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	67	74
67	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	59	78
68	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	56	78
69	4	3	3	1	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	55	74
70	3	4	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	56	72
71	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	57	82
72	3	3	4	2	3	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3	56	73
73	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	67	89
74	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	64	80
75	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	67	82
76	3	3	4	2	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	59	79
77	4	2	4	1	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	57	74
78	4	2	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	62	76

79	4	1	3	1	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	60	85
80	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	65	89
81	3	3	4	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	59	77
82	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	59	83
83	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	63	82
84	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	51	75
85	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	65	72
86	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	1	1	3	1	4	1	3	2	3	52	75
87	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	68	73
88	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	65	85
89	4	4	3	1	3	3	2	4	2	1	1	3	1	1	1	3	1	2	2	2	44	74
90	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	68	85
91	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65	83
92	3	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	59	85
93	4	4	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	57	77
94	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66	79
95	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	57	80
96	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	68	75
97	3	3	3	3	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	55	73
98	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	3	1	2	3	2	2	2	2	56	72
99	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	59	75
100	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	55	75
101	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	1	4	3	3	55	77
102	2	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	72
103	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	57	80
104	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	70	84
105	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	66	88
106	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	58	89
107	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	69	90
108	4	4	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	58	83
109	3	3	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	60	76
110	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	62	78
111	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	57	76
112	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	2	2	2	56	72
113	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	63	74
114	4	3	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	59	74
115	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	64	89
116	3	2	2	2	4	2	1	3	2	3	4	4	4	3	2	1	3	4	4	4	57	72
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	63	86
118	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	57	85
119	2	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	58	75

120	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	56	77
121	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	57	84
122	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	67	87
123	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	68	72
124	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	61	87
125	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	65	86
126	4	4	3	1	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	60	84
127	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	66	84
128	4	4	4	1	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	1	2	2	58	80
129	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	64	78
130	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	3	61	83
131	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	63	80
132	4	2	4	1	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	54	74
133	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	57	75
134	3	3	3	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55	76
135	3	4	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4	1	4	4	63	82
136	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	3	50	74
137	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	63	85
138	2	3	4	2	3	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	3	4	1	2	2	55	72
139	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	63	76
140	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	1	2	58	78
141	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	66	74
142	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	63	76
143	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	70	79
144	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	3	3	4	2	1	1	1	2	36	74
145	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	57	74
146	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	61	82
147	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	66	85
148	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	69	86
149	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	63	77
150	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	63	74
151	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	70	72
152	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	57	78
153	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	69	80
154	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	1	1	4	66	83
155	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	67	89
156	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	2	63	86
157	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	72	82
158	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62	76
159	2	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	56	78
160	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	4	57	72

161	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	47	73
162	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	1	1	58	77
163	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	55	78
164	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	62	78
165	3	3	4	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	54	80
166	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	59	83
167	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	59	80
168	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	59	75
169	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	59	75
170	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	54	75
171	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	60	88
172	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	2	59	73
173	4	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	68	74
174	4	4	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	69	83
175	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70	89
176	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	71	87
177	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	70	85
178	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	69	76
179	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	67	77
180	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	1	61	89
181	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	68	85
182	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	63	83
183	3	2	4	1	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	1	2	3	4	2	56	75
184	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	3	60	83
185	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	64	77
186	1	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	56	75
187	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	55	76
188	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	60	82
189	3	3	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	58	73
190	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	57	73
191	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	58	85
192	3	2	3	1	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	60	73
193	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58	80
194	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	57	80
195	3	1	4	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	58	75
196	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	62	79
197	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	64	77
198	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	63	80
199	3	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	54	85
200	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	56	85
201	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	64	82

202	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	58	87
203	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	2	58	77
204	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	65	74
205	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65	87
206	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	63	80
207	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	58	84
208	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	64	76
209	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	62	83
210	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	66	80
211	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	3	62	80
212	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	69	79
213	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	68	82
214	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	59	86
215	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	55	83
216	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	55	87
217	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	59	85
218	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	67	80
219	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	2	56	73
220	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	4	3	4	63	76
221	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	59	85
222	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	65	88
223	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	65	80
224	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	64	85
225	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	62	86
226	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	65	86
227	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	68	83
228	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4	66	85
229	4	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	67	79
230	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	71	86
231	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	68	75
232	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	65	77
233	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	75	84
234	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	61	80
235	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59	80
236	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	69	86
237	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	2	58	83
238	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	68	79
239	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	57	83
240	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57	85
241	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	79
242	4	3	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	1	3	3	59	84

243	4	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	4	1	61	84
244	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	4	1	3	2	3	3	2	1	3	3	56	80
245	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	59	89
246	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	62	85
247	3	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	59	78
248	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	2	2	3	55	76
249	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	55	85
250	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	58	76
251	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	3	4	2	56	88
252	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	59	85
253	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	44	77
254	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63	87
255	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	69	83
256	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	55	79
257	3	4	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	57	84
258	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	59	78
259	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	69	80
260	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	60	89
261	3	3	3	1	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	59	87
262	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	47	76
263	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	51	78
264	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	62	84
265	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	4	4	3	49	80
266	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	56	77
267	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	1	60	85
268	3	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	53	85
269	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	61	82
270	3	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	56	75
271	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55	76
272	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	65	80
273	4	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	1	2	4	3	3	3	59	85
274	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	1	3	64	88
275	4	4	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	65	84
276	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	2	3	2	4	64	87
277	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	65	85

Lampiran 5. Statistik Data Penelitian

Frequencies

Statistics

		Sarana dan Prasarana	Hasil Belajar
N	Valid	277	277
	Missing	0	0
Mean		60,7473	79,8051
Median		60,0000	80,0000
Mode		59,00	85,00
Std. Deviation		5,40743	4,89878
Minimum		36,00	72,00
Maximum		75,00	90,00
Sum		16827,00	22106,00

Frequency Table

Sarana dan Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36.00	1	,4	,4	,4
	44.00	2	,7	,7	1,1
	47.00	2	,7	,7	1,8
	49.00	1	,4	,4	2,2
	50.00	1	,4	,4	2,5
	51.00	2	,7	,7	3,2
	52.00	1	,4	,4	3,6
	53.00	1	,4	,4	4,0
	54.00	5	1,8	1,8	5,8
	55.00	20	7,2	7,2	13,0
	56.00	23	8,3	8,3	21,3
	57.00	21	7,6	7,6	28,9
	58.00	21	7,6	7,6	36,5
	59.00	35	12,6	12,6	49,1
	60.00	13	4,7	4,7	53,8
	61.00	10	3,6	3,6	57,4

62.00	11	4,0	4,0	61,4
63.00	17	6,1	6,1	67,5
64.00	12	4,3	4,3	71,8
65.00	19	6,9	6,9	78,7
66.00	12	4,3	4,3	83,0
67.00	12	4,3	4,3	87,4
68.00	13	4,7	4,7	92,1
69.00	10	3,6	3,6	95,7
70.00	8	2,9	2,9	98,6
71.00	2	,7	,7	99,3
72.00	1	,4	,4	99,6
75.00	1	,4	,4	100,0
Total	277	100,0	100,0	

Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 72.00	17	6,1	6,1	6,1
73.00	12	4,3	4,3	10,5
74.00	20	7,2	7,2	17,7
75.00	19	6,9	6,9	24,5
76.00	19	6,9	6,9	31,4
77.00	18	6,5	6,5	37,9
78.00	16	5,8	5,8	43,7
79.00	13	4,7	4,7	48,4
80.00	29	10,5	10,5	58,8
82.00	18	6,5	6,5	65,3
83.00	18	6,5	6,5	71,8
84.00	11	4,0	4,0	75,8
85.00	31	11,2	11,2	87,0
86.00	11	4,0	4,0	91,0
87.00	10	3,6	3,6	94,6
88.00	5	1,8	1,8	96,4
89.00	9	3,2	3,2	99,6
90.00	1	,4	,4	100,0
Total	277	100,0	100,0	

Lampiran 6. Uji Normalitas

NPar Tests

[DataSet0]

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sarana dan Prasarana	Hasil Belajar
N		277	277
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,7473	79,8051
	Std. Deviation	5,40743	4,89878
Most Extreme Differences	Absolute	,118	,097
	Positive	,118	,096
	Negative	-,086	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		1,159	1,421
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093	,060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7. Uji Linieritas

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar * Sarana dan Prasarana	277	100,0%	0	0,0%	277	100,0%

Report

Hasil Belajar

Sarana dan Prasarana	Mean	N	Std. Deviation
36.00	74,0000	1	
44.00	75,5000	2	2,12132
47.00	74,5000	2	2,12132
49.00	80,0000	1	
50.00	74,0000	1	
51.00	76,5000	2	2,12132
52.00	75,0000	1	
53.00	85,0000	1	
54.00	77,2000	5	5,26308
55.00	78,2000	20	4,20025
56.00	77,5217	23	4,65022
57.00	77,6667	21	4,79931
58.00	79,6667	21	4,68330
59.00	79,3143	35	4,82500
60.00	80,9231	13	5,49942
61.00	81,1000	10	5,56677
62.00	80,6364	11	3,55732
63.00	80,1176	17	4,29945
64.00	81,5000	12	5,17863
65.00	82,4211	19	4,50081

66.00	82,0000	12	4,47214
67.00	81,8333	12	4,80215
68.00	78,1538	13	4,72310
69.00	82,0000	10	4,42217
70.00	81,8750	8	6,19764
71.00	86,5000	2	,70711
72.00	82,0000	1	
75.00	84,0000	1	
Total	79,8051	277	4,89878

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Sarana dan Prasarana	Between Groups	(Combined)	1086,859	27	40,254	1,810	,010
		Linearity	639,826	1	639,826	28,775	,000
		Deviation from Linearity	447,033	26	17,194	,773	,779
	Within Groups		5536,614	249	22,235		
	Total		6623,473	276			

Lampiran 8. Uji Hipotesis (uji korelasi)

Correlations

[DataSet0]

		Sarana dan Prasarana	Hasil Belajar
Sarana dan Prasarana	Pearson Correlation	1	.311**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	277	277
	Pearson Correlation	.311**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
Hasil Belajar	N	277	277

Correlations

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Dokumentasi



Lampiran 10. Dokumentasi



Lampiran 10. Dokumentasi

Lampiran 10. Dokumentasi



Lampiran 10. Dokumentasi



